

ANALISIS PERKEMBANGAN RETRIBUSI PASAR DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

**Rusdi Hidayat N.
M. Sayuti**

Universitas Islam Al Azhar - Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Perkembangan Retribusi Pasar Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara target dan realisasi penerimaan retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah dan berapa besar kontribusi yang diberikan oleh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2006 sampai dengan 2010. Dalam penelitian ini digunakan analisa secara kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk menerangkan data dari hasil penelitian, sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hipotesis yang diajukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan, menganalisa, menginterpretasikan serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Retribusi Daerah mempunyai pengaruh yang erat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dari data yang telah diperoleh, tiap tahunnya kontribusi Retribusi Daerah semakin meningkat terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah. Pendapatan Retribusi pasar semakin terlihat kecil persentasenya terhadap Retribusi Daerah di Kabupaten Lombok Tengah karena penambahan retribusi daerah yang meningkat setiap tahunnya, sehingga untuk Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah tentu kontribusinya akan terlihat sangat kurang. Target penerimaan retribusi pasar setiap tahunnya semakin meningkat tetapi jumlah pendapatan atau realisasinya tidak terlalu meningkat sehingga persentase tiap tahunnya semakin kecil. Sumber retribusi daerah selain dari retribusi pelayanan pasar tiap tahunnya semakin bertambah sehingga berpengaruh terhadap bertambahnya jumlah pendapatan dari pos retribusi daerah.

Kata Kunci: Retribusi pasar, PAD, Perekonomian daerah, Lombok Tengah

PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan pembangunan banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, antara lain faktor sumber daya manusia dan faktor dana yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Dalam kaitannya dengan faktor dana ada

suatu dana yang sangat penting peranannya dalam pelaksanaan pembangunan, yaitu dana yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan karena dana ini adalah milik pemerintah daerah sendiri sehingga pemerintah daerah mempunyai wewenang penuh untuk mengelola dana tersebut. Di lain pihak pemerintah daerah juga mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap pengelolaan keuangan yang berasal dari pendapatan asli daerah, karena dana itu berasal dari masyarakat daerah setempat yang berhak untuk mendapatkan kembali dana tersebut dalam bentuk pembangunan yang dilaksanakan di daerahnya.

Begitu halnya dengan Kabupaten Lombok Tengah sebagai bagian dari Propinsi Nusa Tenggara Barat, juga diberikan wewenang oleh pemerintah pusat maupun pemerintah Propinsi untuk mengelola keuangan daerahnya sendiri. Dengan pemberian wewenang tersebut, maka Kabupaten Lombok Tengah mertgoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal pembangunan dan dijadikan sumber pendapatan daerahnya.

Retribusi daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah juga memiliki banyak pos-pos penarikan salah satunya adalah retribusi dari pelayanan pasar.

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah mengalami fluktuasi dengan perhitungan persentase yang naik turun tapi total realisasi terus meningkat, hal itu dikarenakan target Pendapatan Asli Daerah tiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2006 realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp. 17.912.916.992,00 dengan persentase 88,79%, pada tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 20.526.615.005,00 atau sebesar 91,23%, di tahun 2008 kembali terjadi peningkatan menjadi Rp. 22.303.299.884,00 atau 99,21%, pada tahun 2009 realisasinya sebesar Rp. 35.653.105.745,00 atau 81,24% dan pada tahun 2010 realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah menjadi Rp. 41.460.293.275,00 dengan penurunan persentase menjadi 65,58% karena terjadi peningkatan target Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah.

Lombok Tengah sebagai salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari permasalahan Pendapatan Asli Daerah. Terkait dengan

faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, maka Penulis merasa tertarik untuk meneliti Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah dan menuangkan hasilnya dalam karya ilmiah berjudul: *Analisis Perkembangan Retribusi Pasar Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah*.

Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana tingkat kesesuaian antara target dan realisasinya periode tahun 2006 sampai dengan 2010?
- 2) Seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2006 sampai dengan 2010?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara target dan realisasi penerimaan retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah dan berapa besar kontribusi yang diberikan oleh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah selama periode 2006 sampai dengan 2010

Perumusan Hipotesis

1. Diduga bahwa tingkat kesesuaian antara target dan realisasinya selama tahun anggaran 2006 sampai dengan 2010 baik
2. Diduga bahwa retribusi pasar memiliki kontribusi yang berarti terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah selama periode tahun anggaran 2006 sampai dengan 2010.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Sujamto (1990:20) menyatakan, bahwa "Pendapatan Asli Daerah merupakan bagian dari pendapatan nasional yang bersumber dari daerah yang pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah itu sendiri".

Sutrisno (1985:45) menyatakan bahwa "Pendapatan Asli Daerah ialah kemampuan daerah dalam menggani berbagai sumber pendapatan, baik yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah iziaupun dari sumber-sumber pendapatan lainnya".

Pasal 6 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menentukan bahwa, pendapatan hasil pajak daerah terdiri dari:

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
4. Lain-lain pendapatan daerah yang sah

Pengertian Retribusi Daerah

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 34 tahun 2000 sebagai perubahan Undang-undang Nomor 18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, yang mana undang-undang tersebut merupakan perubahan yang didasarkan pada situasi dan kondisi yang berkembang, dan perubahan ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Pembiayaan pemerintahan dan pembangunan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang bersumber dari retribusi daerah perlu ditingkatkan sehingga kemandirian daerah dalam hal ini pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan di daerah dapat terwujud.

Menurut Marhayudi (2002:285) menyatakan bahwa: ..."untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat serta peningkatan pertumbuhan perekonomian di daerah diperlukan penyediaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang hasilnya memadai".

Berdasarkan hal tersebut, bahwa dalam upaya peningkatan penyediaan pembiayaan dari sumber tersebut, antara lain, dilakukan dengan peningkatan kinerja pemungutan, penyempurnaan dan penambatan jenis retribusi, serta pemberian keleluasaan bagi daerah untuk menggali sumber-sumber penerimaan khususnya dari sector retribusi daerah melalui Undang-undang Nomor 34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan retribusi. Dengan demikian Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1998 tentang retribusi telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan dan sifat masalah yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang tertuju pada

pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan, menganalisa, menginterpretasikan serta menarik kesimpulan (Winarno Surakhmad, 1992).

Alasan menggunakan metode deskriptif adalah karena dalam penelitian berusaha memberikan gambaran seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Tengah dan tingkat kesesuaian antara target dan realisasinya terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisa secara kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk menerangkan data dari hasil penelitian, sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hipotesis yang diajukan.

1. Untuk menghitung pencapaian kesesuaian antara target dan realisasi setiap anggaran adalah sebagai berikut : (Ibnu Syamsi, 1988: 209).

$$P_t = \frac{R_t}{T_t} \times 100\%$$

Dimana:

R_t = Realisasi penerimaan Retribusi pasar periode tertentu

P_t = Pencapaian kesesuaian antara target dan realisasi retribusi pasar pada periode tertentu

T_t = Target penerimaan retribusi pasar periode tertentu.

Pengertian sesuai disini tidak harus sama antara target dengan realisasi, tetapi dengan menggunakan batas toleransi. Batas toleransi secara umum adalah 10%.

Setelah diketahui pencapaian kesesuaian data periode tahun anggaran maka penelitian tingkat kesesuaian antara target dan realisasinya selama tahun anggaran 2006 sampai dengan 2010 menggunakan rumus (Ibid, 1988:209)

$$N_t = \frac{S_t}{n} \times 100\%$$

Dimana :

N_t = Tingkat kesesuaian target dan realisasi retribusi pasar

S_t = Jumlah data tahun anggaran yang sesuai

n = Jumlah tahun anggaran

Kriteria yang digunakan untuk kesesuaian antara target dan realisasi penerimaan retribusi pasar yang dicapai selama tahun anggaran 2006 sampai dengan 2010 digunakan rumus (Ibid, 1988: 208)

Kesesuaian	: 81 - 100%	Baik sekali
	61 - 80%	Baik
	41 - 60%	Cukup
	21 - 40%	Kurang
	0 - 20%	Kurang sekali

2. Analisa untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan retribusi pasar terhadap PAD digunakan rumus persentase (Koentjoroningrat, 1977 :

311-312), yaitu : $Xi = \frac{Tx}{Yi} \times 100\%$ dan $X = \frac{Xi}{n} \times 100\%$

Dimana

Xi = Persentase sumbangan retribusi pasar terhadap PAD dalam periode tertentu

Tx = Penerimaan retribusi pasar pada periode tertentu

Yi = PAD

X = Rata-rata persentase sumbangan retribusi daerah

n = Jumlah tahun anggaran

kriteria

>40% = Sangat berarti

31 - 40% = Berarti

21 - 30% = Cukup berarti

11 - 20% = Kurang berarti

0-10% = Sangat kurang berarti

3. Untuk Proyeksi (Anto Dajan, 1983: 209)

$$Y' = a + bx$$

Dimana:

Y' = Nilai trend penerimaan retribusi pasar

a = Konstanta

b = koefisien arah

X = koefisien waktu

Hasil Y' ini nantinya menggambarkan Proyeksi Tingkat penerimaan retribusi pasar pada tahun tertentu lima tahun ke depan.

PEMBAHASAN

Pendapatan Asli daerah kabupaten Lombok Tengah terdiri dari empat pos pendapatan yaitu: pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba perusahaan daerah dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Secara keseluruhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Total realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah mengalami peningkatan dari Rp. 17.912.816.992,- pada tahun anggaran 2006 menjadi Rp. 41.460.293.275,- pada tahun anggaran 2010. Keadaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 1 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2006-2010

TAHUN	TARGET	REALISASI	%	% PERTUMBUHAN	
				TARGET	REALISASI
2006	20.175.470.018,00	17.912.816.992,-	88,79	-	-
2007	22.500.000.000,00	20.526.615.005,-	91,23	11,52	14,59
2008	22.480.000.000,00	22.303.299.884,-	99,21	(0,09)	8,66
2009	43.887.014.435,00	35.653.105.745,-	81,24	95,23	59,86
2010	63.219.915.303,21	41.460.293.275,-	65,58	44,05	16,29

Tabel 2 Kontribusi Pos-Pos Penerimaan Daerah Terhadap Pad Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2006-2010

THN	RETRIBUSI DAERAH (Rp)	PAJAK DAERAH (Rp.)	BAGI LABA USAHA DAERAH (Rp.)	LAIN-LAIN (Rp)	TOTAL PAD (Rp.)	% KONTRIBUSI				
						RD	PD	BLU	LL	TTL
2006	5.791.271.532,-	4.548.336.776,-	1.514.560.406,-	6.058.648.278,-	17.912.816.992,-	32,33	25,39	8,46	33,82	100
2007	5.834.299.113,-	5.014.602.890,-	2.137.645.551,-	7.540.067.451,-	20.526.615.005,-	28,42	24,43	10,41	36,73	100
2008	8.211.755.660,-	6.474.788.359,-	2.369.172.786,-	5.247.583.079,-	22.303.299.884	36,82	29,03	10,62	23,53	100
2009	20.154.427.035,-	7.067.907.836,-	3.539.094.522,-	4.891.676.352,-	35.653.105.745,-	56,50	19,82	9,93	13,72	100
2010	26.773.300.996,-	8.689.430.276,-	2.745.264.762,-	3.252.297.241,-	41.460.293.275,-	64,58	20,96	6,62	7,84	100

Perkembangan Penerimaan Retribusi Daerah

Penerimaan Retribusi daerah cukup potensial sebagai saiah satu sumber pendapatan asli daerah karena sifat pungutannya berdasarkan kontraprestasi. Di Kabupaten Lombok Tengah penerimaan Retribusi daerahnya cukup besar yang penerimaan tiap tahunnya selalu mengalami fluktuasi. Adapun sumber-sumber penerimaan retribusi daerah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Sumber-Sumber Penerimaan Retribusi Daerah
Tahun 2006 S.D Tahun 2010**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	2	3	4	5	6	7
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.477.953.178,0	3.374.844.000,0	4.410.787.960,0	15.725.529.813,0	22.028.090.162,0
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	22.103.500,0	20.200.000	18.630.000,0	16.187.500,0	2.600.000,0
3	Retribusi Penggantian Biaya Cetak KTP	5490178.000,0	388.546.000,0	1.075.448.000,0	1.189.820.000,0	1.144.860.000,0
4	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	160.875.000,0	147.242.000,0	502.701.000,0	428.260.000,0	376.765.000,0
5	Retribusi Penggantian Biaya Kartu Keluarga	-	-	-	-	263.900.000,0
6	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	1.200.000,0	3.300.000,0	-	-
7	Retribusi Pelayanan Parkir ditepi jalan umum	46.187.000,0	59.924.300,0	71.059.700,0	97.915.000,0	83.972.000,0
8	Retribusi Pelayanan Pasar	351.173.650,0	354.213.600,0	325.190.000,0	348.568.300,0	349.649.950,0
9	Retribusi Pengujian Kend. Bermotor	126.340.000,0	135.560.000,0	156.110.000,0	196.901.000,0	197.554.000,0
10	Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah	214.188.759,0	242.109.068,0	248.586.440,0	512.514.138,0	173.123.622,0
11	Retribusi Jasa usaha Pasar Grosir dan atau Pertokoan	159.965.900,0	141.804.100,0	224.332.750,0	259.709.450,0	239.482.200,0
12	Retribusi Jasa Usaha Terminal	72.391.000,0	39.558.000,0	41.700.800,0	40.273.000,0	25.330.000,0
13	Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan	36.325.500,0	35.619.200,0	49.225.500,0	68.822.200,0	43.607.500,0
14	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	253.879.500,0	415.348.830,0	440.475.950,0	141.445.000,0	142.460.000,0
15	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa	-	60.000.000,0	69.654.770,0	236.000.000,0	287.000.000,0
16	Retribusi Usaha Tower	-	-	-	108.000.000,0	253.000.000,0
17	Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	154.419.159,0	154.492.925,0	268.725.690,0	292.272.334,0	466.043.542,0
18	Retribusi Ijin Gangguan	54.473.350,0	54.004.000,0	58.026.700,0	133.549.700,0	78.640.500,0
19	Retribusi Ijin Trayek	25.000.000,0	20.645.000,0	24.789.000,0	22.573.500,0	15.577.500,0
20	Retribusi Ijin Penggunaan Tanah	13.020.000,0	103.685.000,0	119.382.900,0	84.142.100,0	378.417.020,0
21	Retribusi Perbengkelan	3.020.000,0	3.030.000,0	3.110.000,0	-	390.000,0
22	Retribusi Ijin SIPA	5.020.000,0	2.460.000,0	6.780.000,0	4.800.000,0	9.330.000,0
23	Retribusi Kendaraan Tidak Bermotor	16.000.000,0	8.500.000,0	-	-	-
24	Retribusi Ijin usaha Industri (IUI), Tanda Daftar Industri (TDI) dan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	14.125.000,0	28.647.500,0	32.312.500,0	38.137.000,0	56.350.000,0
25	Retribusi WDP	12.897.000,0	21.427.500,0	34.325.000,0	40.850.000,0	47.550.000,0
26	Retribusi Kartu Pencari Kerja (AKI)	22.386.000,0	21.038.000,0	27.001.000,0	11.410.000,0	-
27	Retribusi Surat Ijin Usaha Gudang (SIUG)	-	-	-	-	19.005.750,0
28	Retribusi TDG (Tanda Daftar Gudang)	350.000,0	200.000,0	100.000,0	2.100.000,0	3.650.000,0
29	Retribusi Ijin Usaha Rekreasi dan Hibutan Umum	-	-	-	700.000,0	1.300.000,0
30	Retribusi Ijin usaha Restoran/Rumah Makan	-	-	-	2.140.000,0	5.192.000,0
31	Retribusi Kartu Ternak	-	-	-	18.422.000,0	9.068.000,0
32	Retribusi Ijin Mendirikan Towe	-	-	-	92.250.000,0	-
33	Retribusi Ijin Usaha Bidang Kefarmasian	-	-	-	1.550.000,0	-
	- Ret. Ijin Usaha Farmasi KP2T	-	-	-	-	1.350.000,0
	- Ret. Ijin usaha Farmasi & Praktik (Dikes)	-	-	-	-	4.125.000,0
34	Retribusi IUJK	-	-	-	39.525.000,0	15.825.000,0
35	Retribusi Ijin Tempat Usaha (SITU)	-	-	-	-	30.092.250,0
		5.791.271.496,0	5.834.299.113,0	8.211.755.660,0	20.154.427.035,0	26.773.300.996,0

Sumber data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan atau pertumbuhan penerimaan retribusi daerah seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Perkembangan Penerimaan Retribusi Daerah
Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2006-2010

TAHUN	TARGET	REALISASI	%	% PERTUMBUHAN	
				TARGET	REALISASI
2006	7,011,426,238	5,791,271,496.00	82.60		
2007	8,522,871,000	5,834,299,113.00	68.45	21.56	0.74
2008	8,502,871,000	8,211,755,660.00	96.58	(0.23)	40.75
2009	25,029,872,536	20,154,427,035.00	80.52	194.37	145.43
2010	33,945,161,892	26,773,300,996.00	78.87	35.62	32.84

Sumber : data primer diolah

Kontribusi Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap PAD

Kontribusi penerimaan retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5 Kontribusi Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap Pad Kabupaten
Lombok Tengah Tahun Anggaran 2006 - 2010

Tahun	Retribusi Daerah	PAD	% Kontribusi
2006	5,791,271,496.00	17,912,816,992.00	32.33
2007	5,834,299,113.00	20,526,615,005.00	28.42
2008	8,211,755,660.00	22,313,299,884.00	36.80
2009	20,154,427,035.00	35,653,105,745.00	56.53
2010	26,773,300,996.00	41,460,293,275.00	64.58

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat penerimaan retribusi daerah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang berfluktuasi, pada tahun anggaran 2006 pos retribusi daerah memberikan kontribusi sejumlah Rp. 5,791,271,496.00 pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 32,33% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah. Tahun anggaran 2007 pos retribusi daerah memberikan kontribusi sejumlah Rp. 5,834,299,113.00 pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 28,42% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah. Tahun anggaran 2008 pos retribusi Daerah memberikan kontribusi sejumlah Rp. 8,211,755,660.00 pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 36,80% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah. Tahun anggaran 2009 pos retribusi daerah memberikan kontribusi sejumlah Rp. 20,154,427,035.00 pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 56,53% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah. Untuk tahun 2010 pos retribusi daerah kembali

mengalami kenaikan dan memberikan kontribusi sejumlah Rp. 26,773,300,996.00 terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah atau 64,58% dari total realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun tersebut.

Perkembangan Penerimaan Retribusi Pasar

Retribusi pasar merupakan salah satu sumber penerimaan Retribusi daerah untuk memenuhi target penerimaan Pendapatan asli daerah Kabupaten Lombok Tengah. Adapun perkembangan penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Lombok Tengah dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Perkembangan Penerimaan Retribusi Pasar
Tahun Anggaran 2006-2010

TAHUN	TARGET	REALISASI	%	% Pertumbuhan	
				Target	Realisasi
2006	619,375,000.00	351,173,650.00	56.70		
2007	619,375,000.00	354,213,600.00	57.19	-	0.87
2008	619,375,000.00	325,190,000.00	52.50	-	(8.19)
2009	728,112,000.00	348,568,300.00	47.87	17.56	7.19
2010	910,140,000.00	349,649,950.00	38.42	25.00	0.31

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan penerimaan retribusi pasar dari tahun 2006 ke 2007 terjadi kenaikan sebesar Rp. 3,039.950.00 atau 0,87%, tahun 2007 ke 2008 terjadi penurunan sebesar Rp. 29,023,600.00 atau (8,19)%, kemudian tahun 2008 ke 2009 kembali meningkat dengan kenaikan sebesar Rp. 23,378,300.00 atau 7,19%, dan tahun 2009 ke 2010 terjadi kenaikan sebesar Rp. 1,081,650.00 atau 0,31%.

Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Retribusi Daerah

Kontribusi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap besarnya retribusi daerah Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Retribusi Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2006-2010

Tahun	Retribusi Pasar	Retribusi Daerah	% Kontribusi
2006	351,173,650.00	5,791,271,532.00	6.06
2007	354,213,600.00	5,834,299,113.00	6.07
2008	325,190,000.00	8,221,755,660.00	3.96
2009	348,568,300.00	20,154,427,035.00	1.73
2010	349,649,950.00	26,773,300,996.00	1.31

Berdasarkan tabel diatas terlihat penerimaan retribusi pelayanan pasar dari tahun ke tahun mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2008 mengaiami penurunan. Pada tahun anggaran 2006 pos retribusi pelayanan pasar memberikan kontribusi sejumlah Rp. 351,173,650.00 pada retribusi daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 6,06% dari total retribusi daerah. Tahun anggaran 2007 pos retribusi pelayanan pasar memberikan kontribusi sejumlah Rp. 354,213,600.00 pada retribusi daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 6,07% dari total retribusi daerah. Tahun anggaran 2008 pos retribusi pelayanan pasar mengalami penurunan walaupun jumlah penerimaan Retribusi keseluruhan meningkat dan hanya memberikan kontribusi sejumlah Rp. 325,190,000.00 pada retribusi daerah Kabupaten Lombok Tengah, atau 3,96% dari total retribusi daerah. Tahun anggaran 2009 pos retribusi pelayanan pasar memberikan kontribusi sejumlah Rp. 348,568,300.00 pada retribusi daerah Kabupaten Lombok Tengah, dengan persentase sangat menurun menjadi 1,73% dari total retribusi daerah karena peningkatan yang sangat besar pada realisasi penerimaan retribusi daerah dan 2010, walaupun kembali terjadi kenaikan menjadi Rp. 349,649,950.00, tetapi persentase terhadap retribusi daerah Kabupaten Lombok Tengah semakin menurun menjadi 1,31% karena jumlah peningkatan yang terjadi tidak sebanding dengan penerimaan retribusi keseluruhan yang meningkat tajam.

Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap PAD

Kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2006 sampal dengan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8 Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap PAD Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2006-2010

Tahun	Retribusi pasar	PAD	% Kontribusi
2006	351,173,650.00	17,912,816,992.00	1.96
2007	354,213,600.00	20,526,615,005.00	1.73
2008	325,190,000.00	22,313,299,884.00	1.46
2009	348,568,300.00	35,653,105,745.00	0.98
2010	349,649,950.00	41,460,293,275.00	0.84

Berdasarkan tabel diatas terlihat penerimaan retribusi pasar yang mengalami pasang surut tiap tahunnya dengan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang terus meningkat maka kontribusi retribusi pasar akan terlihat makin kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah, pada tahun anggaran 2006 pos retribusi pasar memberikan kontribusi sejumlah Rp. 351,173,650.00 atau 1,96% pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah terhadap total Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 17.912.816.992,00. Tahun anggaran 2007 pos retribusi pasar mengalami peningkatan dengan kontribusi sejumlah Rp. 354,213,600.00 atau 1,73% pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah terhadap total Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 20,526,615,005.00. Tahun anggaran 2008 pos retribusi pasar mengalami penurunan dengan kontribusi menjadi Rp. 325,190,000.00 atau 1,46% pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah terhadap total Pendapatan Asli Daerah yang semakin meningkat menjadi Rp. 22,313,299,884.00.

Walaupun kembali terjadi peningkatan kontribusi pada pos retribusi pasar di tahun 2009 sejumlah Rp. 348,568,300.00 atau 0,98% pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah terhadap total Pendapatan Asli Daerah yang terus meningkat menjadi Rp. 35,653,105,745.00 dan pada tahun anggaran 2010 dengan total Pendapatan Asli Daerah terbesar sejumlah Rp. 41,460,293,275.00, walaupun terjadi peningkatan jumlah pendapatan pada pos retribusi pasar dengan kontribusi sejumlah Rp. 349,649,950.00 persentase yang diperoleh menjadi sangat kecil (0,84%). Dengan demikian dapat kita lihat kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah sangat kecil, tidak pernah lebih dari 2% bahkan selalu dibawah 2%, namun walaupun demikian retribusi pasar tetap berpengaruh terhadap perkembangan pendapatan asli daerah Kabupaten Lombok Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Retribusi Daerah mempunyai pengaruh yang erat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini ditunjukkan dari hasil

perhitungan dari data yang telah diperoleh, tiap tahunnya kontribusi Retribusi Daerah semakin meningkat terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah.

- b. Pendapatan Retribusi pasar semakin terlihat kecil persentasenya terhadap Retribusi Daerah di Kabupaten Lombok Tengah karena pertambahan retribusi daerah yang meningkat setiap tahunnya, sehingga untuk Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah tentu kontribusinya akan terlihat sangat kurang.
- c. Target penerimaan retribusi pasar setiap tahunnya semakin meningkat tetapi jumlah pendapatan atau realisasinya tidak terlalu meningkat sehingga persentase tiap tahunnya semakin kecil.
- d. Sumber retribusi daerah selain dari retribusi pelayanan pasar tiap tahunnya semakin bertambah sehingga berpengaruh terhadap bertambahnya jumlah pendapatan dari pos retribusi daerah.
- e. Pos pendapatan lain Pendapatan Asli daerah adalah dari Pajak Daerah, Bagi Laba Usaha Daerah dan Pendapatan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto Dajan, 1983. *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta : LP3ES.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Davey, 1988. *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. Jakarta : Bagian Penerbitan Universitas Indonesia
- Hamdani Aini, 1985. *Perpajakan, Jakarta* : Bumi Aksara
- Ibnu Syamsi, 1988, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Kaho,R.Y., 1991. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia: Identifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi Penyelenggaraannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, Se.,MM. 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.

- Munawir, S., 1992. *Analisa Laporan Finansial*. Yogyakarta : PT. Liberty
- Nazir, Moh., 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Presiden Republik Indonesia. 2000. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.
- Siahaan, 2006. *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban dan Penagihan Pajak dengan surat paksa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Soemitro,HR., 1944. *Dasar-dasar hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*, Bandung: PT. Eresco
- _____, 1987. *Pajak Bumi dan Bangunan*. Bandung: PT. Eresco
- Sujamto, 1990. *Aspek-aspek pengawasan di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika
- Suparmoko, 1992. *Asas-asas Ilmu Keuangan Negara*. Yogyakarta : PT. Liberty
- Waluyo, 2006. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.